

PROFILE OF ANTIHYPERTENSIVE DRUG USE IN BPJS OUTPATIENTS AT THE BAKUNASE COMMUNITY HEALTH CENTER

Sthevony Mone*¹, Emanuel G.A.Rahmat²

¹Program studi D-III Farmasi, Kemenkes Poltekkes Kupang

Email: monevony@gmail.com

ABSTRACT

Background: Hypertension is a chronic disease with a high prevalence that can cause serious complications such as heart disease, stroke, and kidney failure if not managed properly. The rational use of antihypertensive drugs—including the selection of appropriate drug types, doses, and therapy regimens—plays an important role in controlling blood pressure and preventing long-term complications. **Objective:** This study aims to determine the profile of antihypertensive drug use in BPJS outpatients at the Bakunase Community Health Center based on patient characteristics, drug class, dose, and therapy regimen. **Method:** The research method used was a retrospective observational study with a quantitative descriptive approach. Data were taken from 120 prescription sheets of BPJS outpatient hypertension patients in the period March–May 2025 and analyzed descriptively in the form of tables and percentages. **Results:** The results showed that hypertension patients were predominantly female (61.67%) with the largest age group >60 years (58%). The most commonly used drug was Amlodipine 10 mg (33%) from the Calcium Channel Blocker (CCB) class, while the most common combination therapy was ACE inhibitor + CCB (64%). **Conclusion:** Antihypertensive medication use generally met standard therapeutic dosages. The profile of antihypertensive medication use at the Bakunase Community Health Center (Puskesmas) showed a preference for CCBs, with a predominance of elderly female patients, and a pattern of dual-drug combination therapy as the primary choice.

Keywords: Hypertension, BPJS, Bakunase Community Health Center, Antihypertensive, Medication Use Profil

PROFIL PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN BPJS RAWAT JALAN DI PUSKESMAS BAKUNASE

Sthevony Mone*¹, Emanuel G.A.Rahmat²

¹Program studi D-III Farmasi, Kemenkes Poltekkes Kupang

Email: monevony@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis dengan prevalensi tinggi yang dapat menimbulkan komplikasi serius seperti penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal apabila tidak dikelola secara tepat. Penggunaan obat antihipertensi yang rasional—meliputi pemilihan jenis obat, dosis, dan regimen terapi yang sesuai—memegang peranan penting dalam pengendalian tekanan darah dan pencegahan komplikasi jangka panjang. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan obat antihipertensi pada pasien BPJS rawat jalan di Puskesmas Bakunase berdasarkan karakteristik pasien, golongan obat, dosis, dan regimen terapi. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah observasional retrospektif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data diambil dari 120 lembar resep pasien hipertensi BPJS rawat jalan pada periode Maret–Mei 2025 dan dianalisis secara deskriptif dalam bentuk tabel dan persentase. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien hipertensi didominasi perempuan (61,67%) dengan kelompok usia terbanyak >60 tahun (58%). Obat yang paling banyak digunakan adalah Amlodipin 10 mg (33%) dari golongan Calcium Channel Blocker (CCB), sedangkan kombinasi terapi terbanyak adalah ACE inhibitor + CCB (64%). **Kesimpulan:** Penggunaan obat antihipertensi umumnya telah sesuai dengan standar dosis terapi. Disimpulkan bahwa profil penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Bakunase menunjukkan kecenderungan pada golongan CCB, dengan dominasi pasien lansia perempuan, serta pola kombinasi terapi dua obat sebagai pilihan utama.

Kata kunci: Hipertensi, BPJS, Puskesmas Bakunase, Antihipertensi, Profil Penggunaan Obat